

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan tentang strategi pembelajaran daring, kompetensi kewarganegaraan dan juga tentang hambatan yang diteliti pada 3 sekolah yaitu SMAN 17 Medan, SMA Swasta Pencawan Medan, SMA Swasta Mulia Pratama Medan yang ada di kecamatan medan tuntungan kota Medan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran yang diberikan dari guru PPKn yang ada di tiga sekolah itu hampir sama yaitu berpaut hanya pada pembelajaran online yang dilaksanakan melalui pendekatan kontekstual yang menggunakan model pembelajaran CTL. Pendekatan kontekstual adalah konsep pembelajaran untuk membantu guru menghubungkan antara materi yang dipelajari dengan keadaan nyata siswa dan mendorong siswa untuk terhubung dengan pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat, yang dimana melibatkan siswa dalam sistem pembelajarannya dan menggunakan media Whatsapp dan juga *Google Classroom*

Kemudian, untuk kompetensi kewarganegaraan sendiri para guru sebenarnya mengetahui apa itu kompetensi kewarganegaraan tapi bagi mereka sulit untuk melihat 3 kompetensi kewarganegaraan ini pada siswa terlebih saat pembelajaran online di masa pandemi covid-19, walaupun terlihat hanya pada kompetensi pengetahuan dan kompetensi sikap, untuk

kompetensi keterampilan tidak terlihat sama sekali pada siswa di saat pembelajaran online di masa pandemi covid-19.

Untuk hambatan dalam melaksanakan pembelajaran online di masa pandemi pun dialami oleh guru dan siswa. Dari pihak guru sendiri hambatannya yaitu terletak pada siswa, dimana saat pembelajaran online sedikit sulit untuk mengontrol siswa karena jarak mereka berjauhan.

Sedangkan dari pendapat siswa sendiri mereka mengatakan hambatan terbesar mereka yaitu terletak pada fasilitas seperti Hp, paket internet dan juga jaringan, tidak sedikit juga siswa yang mengatakan pekerjaan rumah menjadi hambatan mereka untuk tidak melakukan pembelajaran secara maksimal.

Berdasarkan semua pendapat akan jawaban dari setiap pertanyaan yang diajukan kepada guru dan siswa terkait strategi pembelajaran guru selama pandemi covid-19 dalam penguatan kompetensi kewarganegaraan siswa di sekolah kecamatan medan tuntungan kota medan, didapatkan hasil yaitu strategi pembelajaran daring yang selama ini dilakukan oleh guru ternyata kurang memberikan hasil yang maksimal terhadap pembelajaran siswa, dan kompetensi kewarganegaraan pada siswa sendiri pun belum terlihat maksimal, sehingga masih banyak hambatan-hambatan yang guru alami saat menerapkan strategi pembelajaran daring dan hambatan yang dialami pada siswa pun masih ada selama pembelajaran online tersebut.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan saran yang ingin penulis berikan yaitu :

1. Bagi para guru, pada saat pembelajaran online lebih menerapkan strategi lebih dari strategi pembelajaran daring yang dilakukan seperti biasa yang hanya memberikan penugasan dan materi melalui *Whatsapp Grup* dan Juga *Google Clasroom* tanpa adanya sebuah media pembelajaran yang digunakan, jadi kedepannya siswa lebih bisa melaksanakan pembelajaran lebih maksimal lagi.
2. Bagi Siswa, untuk pembelajaran online kedepannya ada baiknya lebih mengikuti secara maksimal dan juga lebih memperhatikan pembelajaran yang diberikan.